

BAB VI

REKOMENDASI DISAIN

Rekomendasi disain diajukan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap data yang telah diperoleh. Rekomendasi disain akan menjadi acuan dalam tahap disain pra perancangan berikutnya.

6.1 REKOMENDASI ORGANISASI/HUBUNGAN RUANG BERDASARKAN HASIL ANALISIS PERILAKU PENGHUNI DALAM BERAKTIFITAS.

Tabel 6. 1

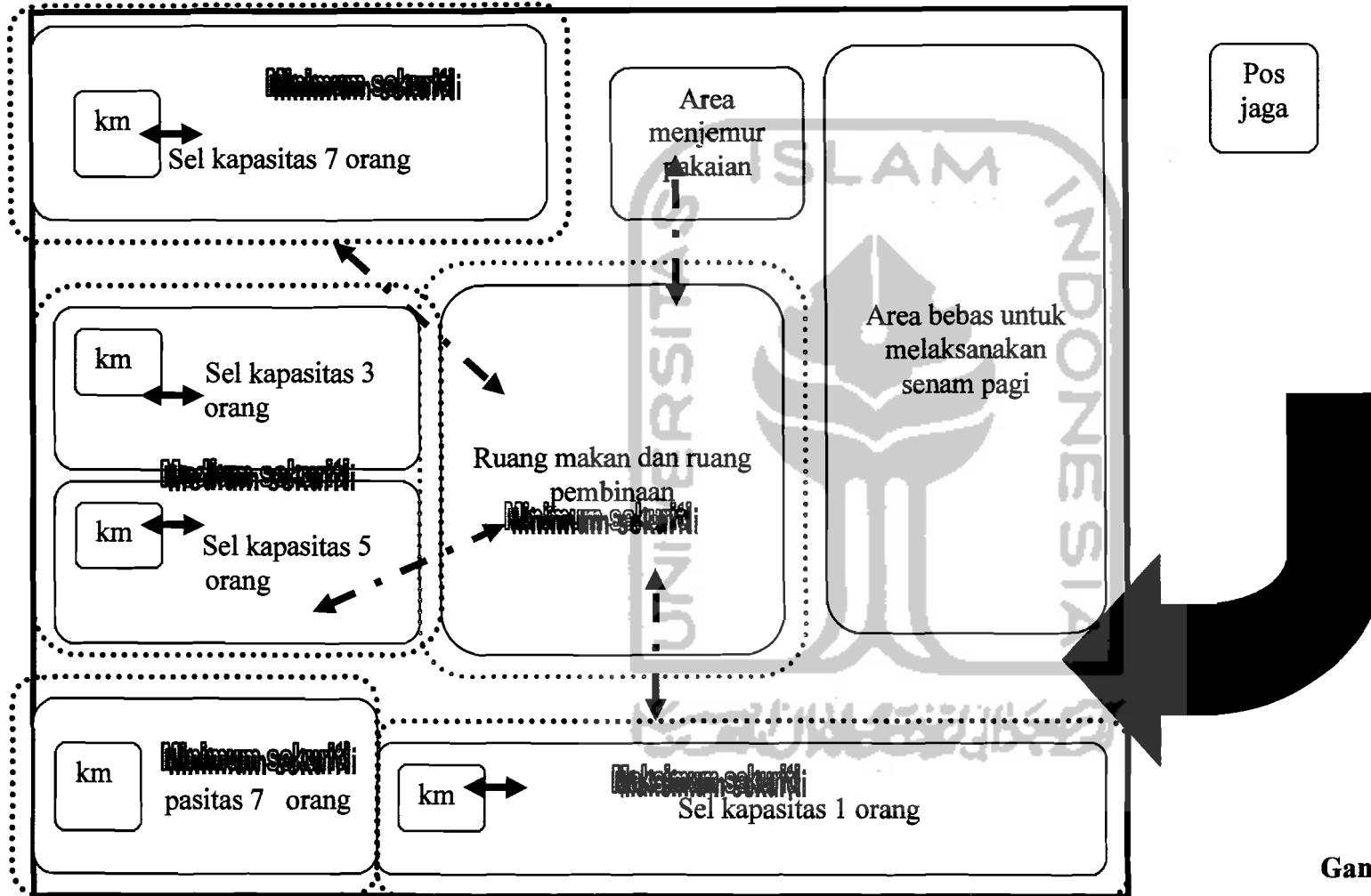
Tabel organisasi ruang

No	Nama ruang	Rekomendasi
1	Tidur	Penempatan sel harus dapat dipantau secara langsung oleh petugas jaga namun tetap harus mempertimbangkan privasi penghuni.
2	Makan	Penempatan area dapat dipantau petugas jaga untuk menghindari keributan antar penghuni.
3	Kegiatan binaan	Furniture bersifat permanen dan merupakan 1 unit yang tidak dapat di pisahkan untuk menghindari penghuni memanfaatkannya untuk melarikan diri. Penggabungan area makan dan pembinaan keterampilan dimaksudkan untuk mengurangi



		<p>penggunaan space yang terlalu besar. Pertimbangan yang digunakan adalah waktu penggunaan yang tidak bersamaan sehingga ruang dapat di fungsi gandakan sesuai kebutuhan.</p> <p>Area ini juga dapat digunakan sebagai area bersama tempat bersosialisasi dengan sesama penghuni.</p>
4	Mandi dan BAB	<p>Penempatan kamar mandi dan toilet di dalam sel masing masing untuk memudahkan penggunaan pada waktu penguncian.</p>
5	Ibadah	<p>Penempatan ibadah umat Islam di dalam sel mengingat lebih banyak waktu solat dalam jam penguncian.</p> <p>Untuk penghuni non muslim, tempat peribadatan tetap menggunakan gereja dan vihara yang berada di luar blokhunian wanita.</p>





Gambar 6.1:
 Rekomendasi program ruang

6.2 REKOMENDASI RUANG SEI BERDASARKAN HASIL ANALISIS PERILAKU PENGHUNI DALAM BERAKTIFITAS.

1. Sel maksimum sekuriti

Sel maksimum sekuriti di gunakan untuk sel adaptasi dan isolasi.

Ruang hunian ini berfungsi juga sebagai *shock therapy* bagi narapidana. Maka disain ruang memberikan kesan menekan dan membuat jera penghuni

Tabel 6.2

Tabel maksimum sekuriti

L= lama B= baru

No sel		Kapasitas sel		Elemen	Ukuran		Bahan		Jumlah		Keterangan gambar	
L	B	L	B		L	B	L	B	L	B	L	B
03 dan 04	01 s.d 08	1 org	1 org	Lantai	Tebal cor lantai 10 cm	Tebal cor lantai 10 cm	Beton di finishing floor	Beton di finishing floor				
				Dinding	Tebal dinding terluar 25 cm. Tebal dinding	Tebal dinding terluar 25 cm. Tebal dinding	Dinding bata di plaster, finishing aci	Dinding bata di plaster, finishing aci				

				antar sel 15 cm. Finishing aci di cat.	antar sel 15.						
			Pintu	80 x 210 cm	80 x 210 cm	Rangka pintu besi baja Hollow. Daun pintu menggunakan jaruji besi baja Ø 22 mm. Jarak antar jeruji 11.5 cm.	Rangka pintu besi baja Hollow. Daun mpintu menggunakan jaruji besi baja Ø 22 mm. Jarak antar jeruji 11.5 cm. 2/3 bagian bawah daun pintu di tutup plat baja tebal 4 mm.	1	1	VI.1.1.a	VI.1.1.b
			Jendela	Sel maksimum sekuriti tidak memiliki jendela							
			Ventilasi	110 x 70 cm	80 x 60 cm	Rangka menggunakan besi Hollow	Rangka menggunakan besi Hollow 4x6 cm. Terali menggunakan	1	2	VI.1.3.a	VI.1.3.b

						4x6 cm. Terali menggunakan jeruji besi Ø 22 mm dengan jarak antar jeruji 10 cm	jeruji besi Ø 22 mm dengan jarak antar jeruji 10 cm					
				Plafond	Seluruh permukaan langit-langit. Tebal plat beton 10 cm	Seluruh permukaan langit-langit. Tinggi plafond 4 m	Papan dilapisi kawat baja berduri di bagian atasnya. Tinggi plafond 4 m	Cor beton bertulang dengan ketebalan 10 cm. Tinggi plafond 3.5 m				
				Tempat tidur	100 x 210 cm kemiringan 2%	100 x 210 cm kemiringan 2%	Penopang menggunakan kolom beton bertulang. Dipan menggunakan	Menggunakan kolom beton bertulang. Dipan terbuat dari cor beton.	1	1	VI.1.4.a	VI.1.4.b

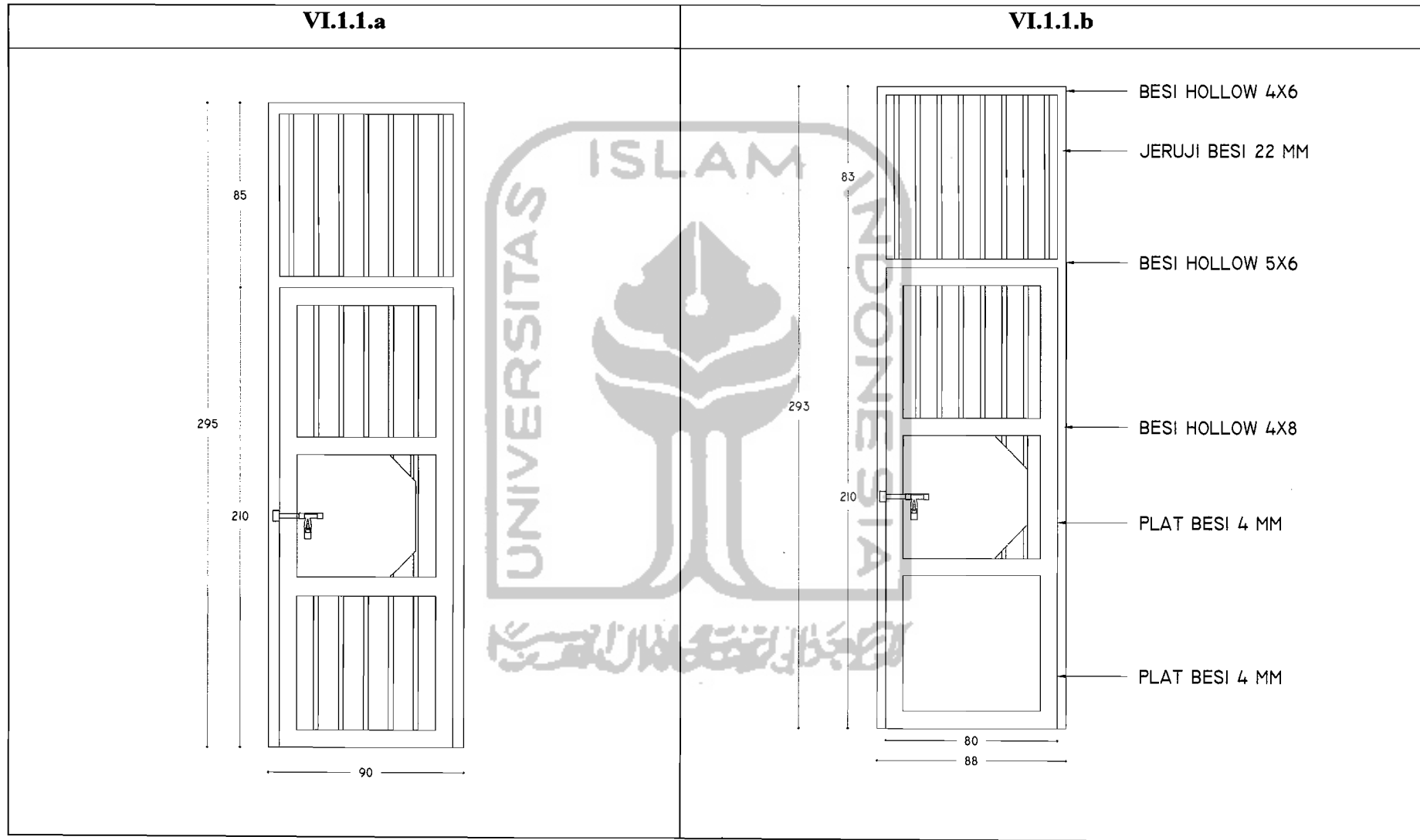
							papan yang dilapisi triplek,					
				KM	2 x 1.5 m	1.5 x 1.5 m	Bagian lantai di lapisi kramik 20 x 20 cm. Dinding di plaster trasram Tinggi dinding KM 1m	Bagian lantai di lapisi kramik 20 x 20 cm. 1.5 m dari lantai, dinding km dilapisi kramik. Bagian atas dinding di plaster trasram. Tinggi dinding KM 2,5 m	1	1		

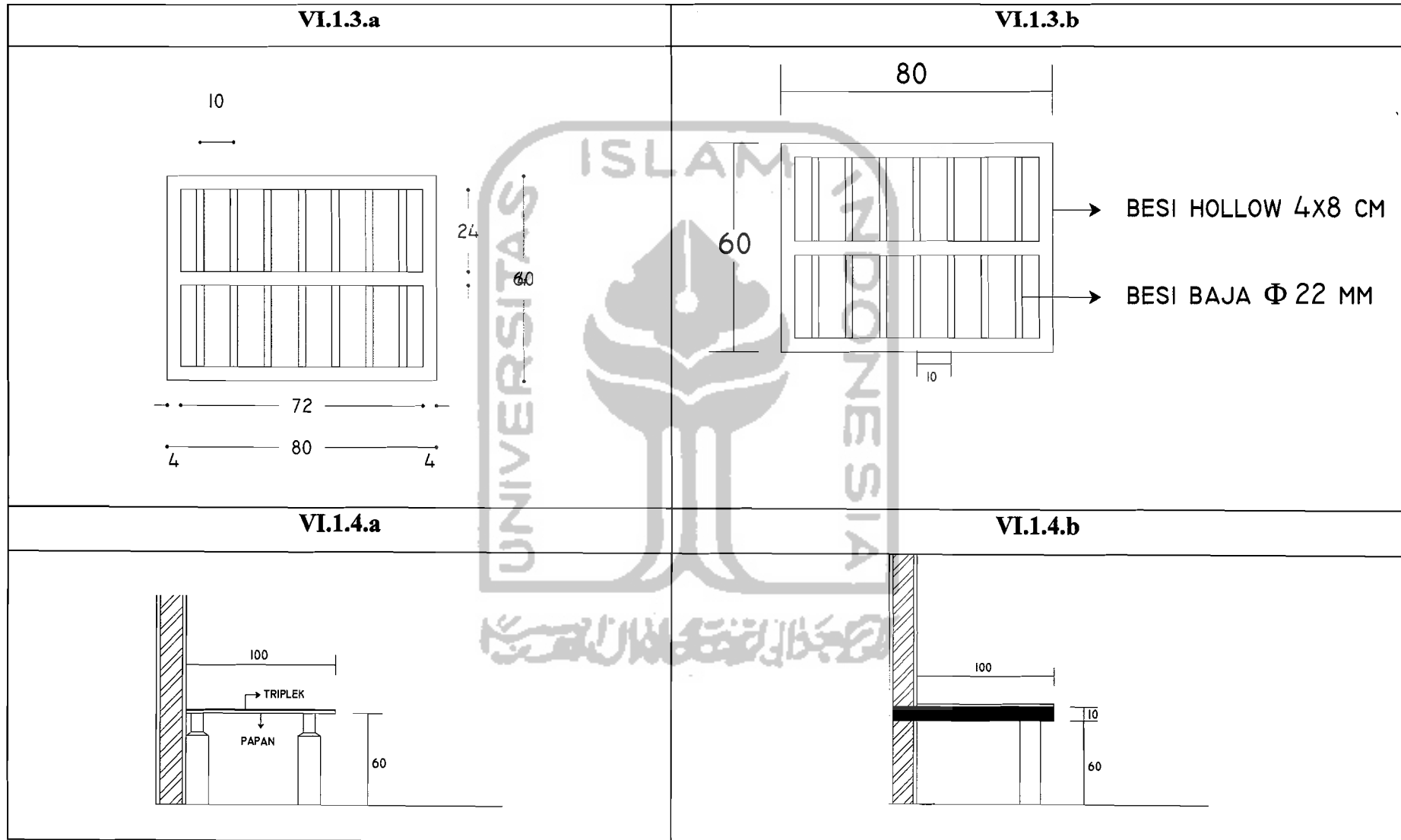


Tabel 6.3

Tabel keterangan Gambar sel maksimum sekuriti.

DAFTAR GAMBAR	
Sel maksimum sekuriti existing	Rekomendasi sel Maksimum sekuriti





2. Sel medium sekuriti

Sel medium sekuriti adalah ruang hunian untuk nerapidana tahap 2, dimana narapidana sudah mengalami kemajuan yang cukup baik, patuh terhadap peraturan.

Tabel 6.4

Tabel medium sekuriti

L= lama B= baru

No sel		Kapasitas sel		Elemen	Ukuran		Bahan		Jumlah		Keterangan gambar	
L	B	L	B		L	B	L	B	L	B	L	B
02	09 s.d 14	5	3 dan 5	Lantai	Tebal cor lantai 10 cm	Tebal cor lantai 10 cm	Beton di finishing floor	Beton di finishing floor				
				Dinding	Tebal dinding terluar 20 cm. Tebal dinding antar sel 15 cm. Finishing aci	Tebal dinding terluar 20 cm. Tebal dinding antar sel 15.	Dinding bata di plaster, finishing aci	Dinding bata di plaster, finishing aci				

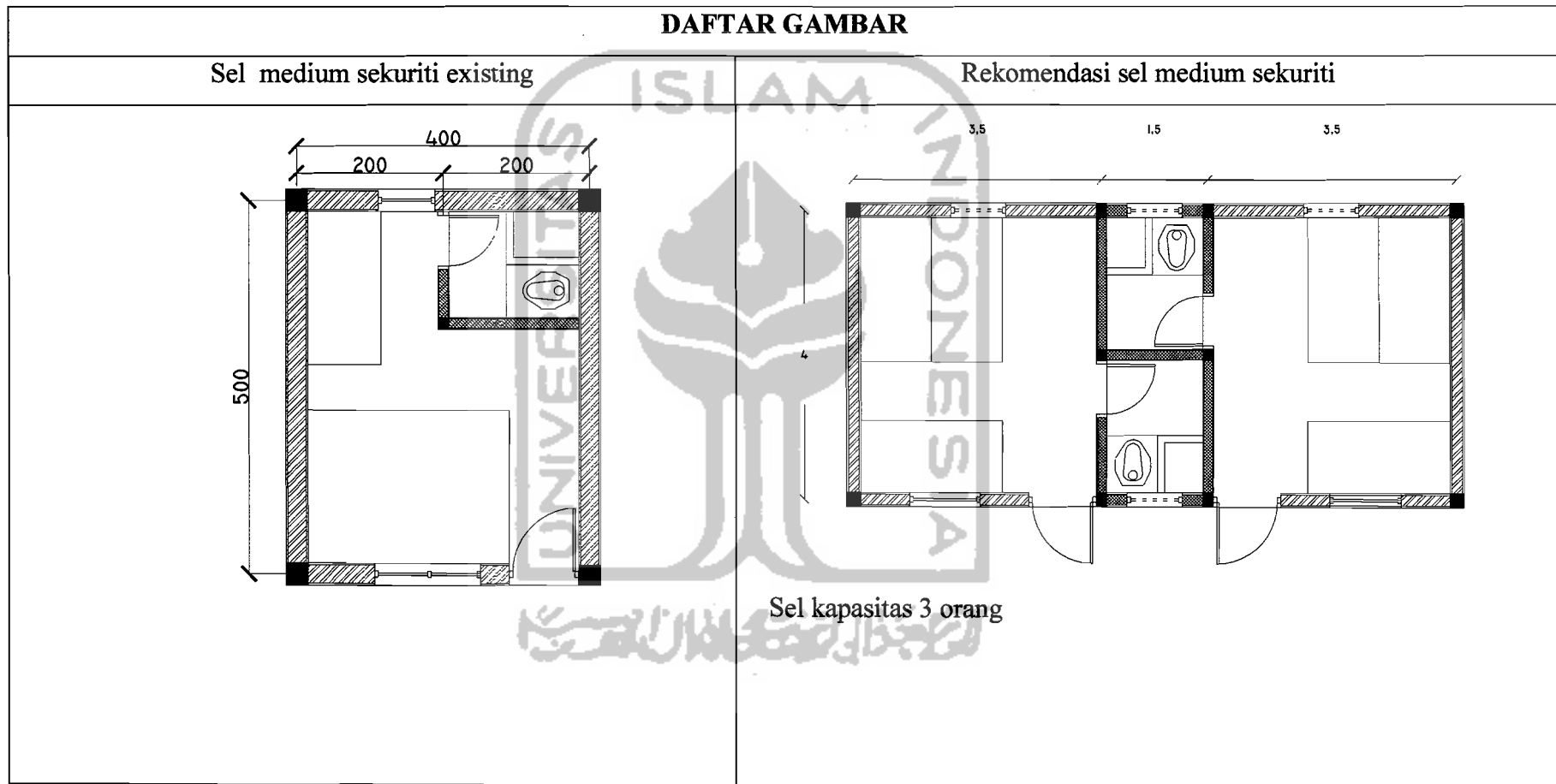
				di cat.								
				Pintu	80 x 210 cm	80 x 210 cm	Rangka pintu besi baja Hollow. Daun pintu menggunakan jeruji besi baja Ø 22 mm. Jarak antar jeruji 11.5 cm.	Rangka pintu besi baja Hollow. Daun pintu menggunakan jeruji besi baja Ø 22 mm. Jarak antar jeruji 11.5 cm. 2/3 bagian bawah daun pintu di tutup plat baja tebal 4 mm.	1	1	VI.2.1.a	VI.2.1.b
				Jendela	150 X 160 cm	100 x 160 cm	Rangka menggunakan besi baja Hollow. Terali menggunakan jeruji besi baja Ø 22 mm. Jarak	Rangka menggunakan besi baja Hollow. Terali menggunakan jeruji besi baja Ø 22 mm. Jarak	1	1	VI.2.2.a	VI.2.2.b

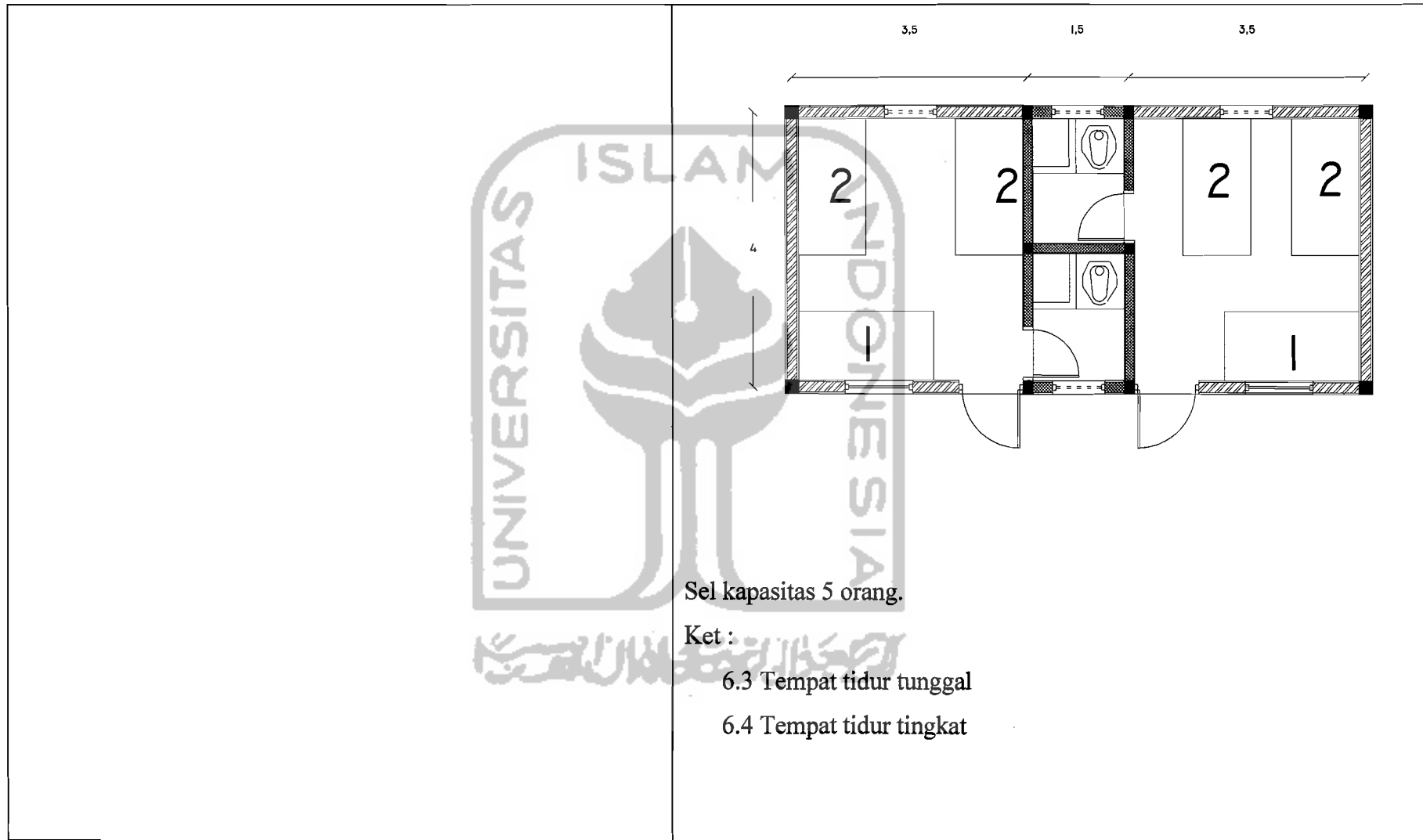
						antar jeruji 10 cm.	antar jeruji 10 cm.					
				Ventilasi	110 x 70 cm	80 x 60 cm	Rangka menggunakan besi Hollow 4x6 cm. Terali menggunakan jeruji besi Ø 22 mm dengan jarak antar jeruji 10 cm	Rangka menggunakan besi Hollow 4x6 cm. Terali menggunakan jeruji besi Ø 22 mm dengan jarak antar jeruji 10 cm	1	2	VI.2.3.a	VI.2.3.b
				Plafond	Seluruh permukaan langit langit	Seluruh permukaan langit langit. Tebal plat beton 10 cm	Papan dilapisi kawat baja berduri di bagian atasnya Tinggi plafond 4 m	Cor beton bertulang dengan ketebalan 10 cm Tinggi plafond 3.8 m				
				Tempat tidur	100 x 210 cm kemiringan 2%	100 x 210 cm kemiringan 2 %	Penopang menggunakan kolom beton bertulang. Dipan	Menggunakan kolom beton bertulang. Dipan terbuat dari cor	1	1	VI.1.4.a	VI.1.4.b

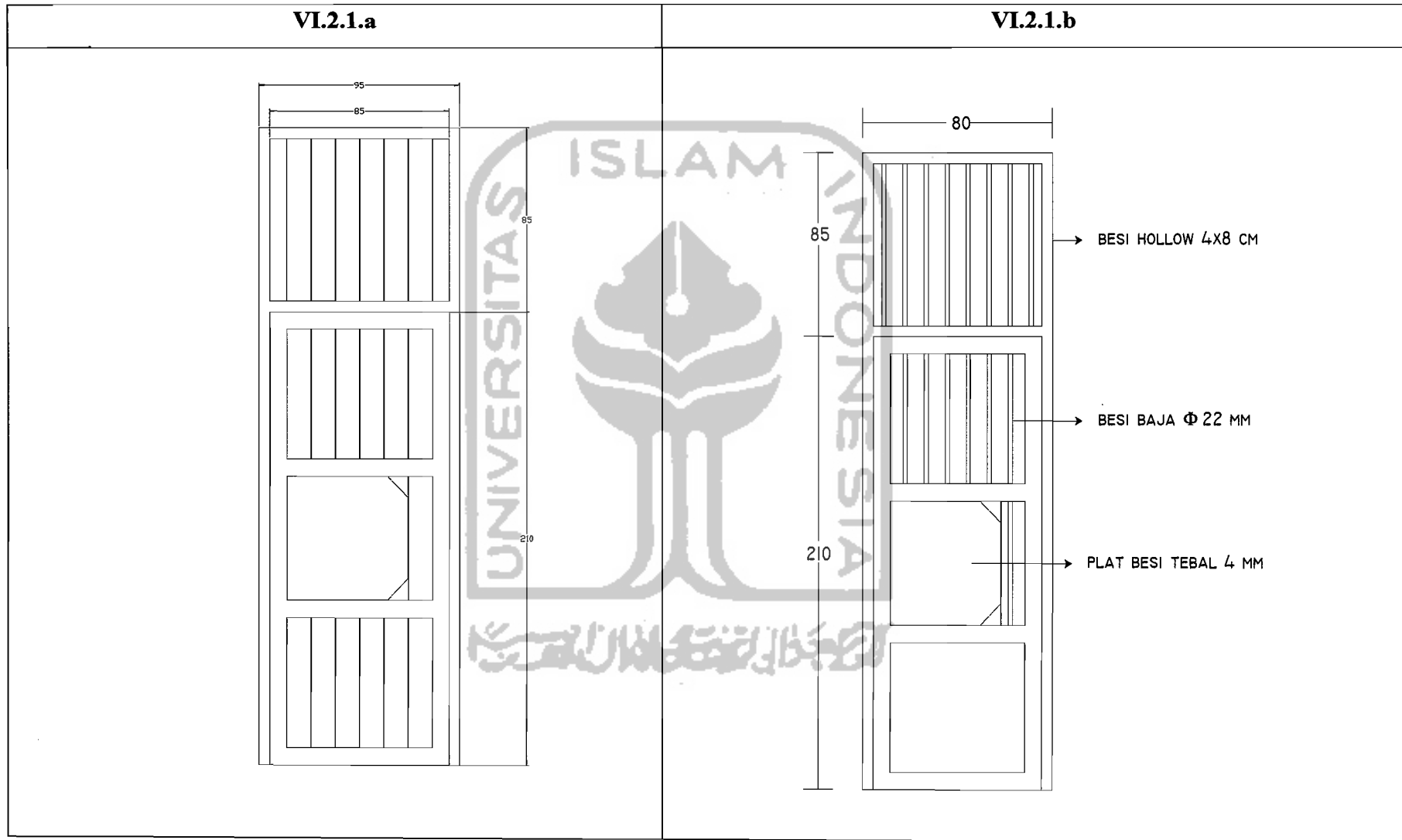
							menggunakan papan yang dilapisi triplek.	beton.				
				KM	2 x 1.5 m	1.5 x 1.5 m	Bagian lantai di lapisi kramik 20 x 20 cm. Dinding di plaster trasram. Tinggi dinding KM 1m	Bagian lantai di lapisi kramik 20 x 20 cm. 1.5 m dari lantai, dinding km dilapisi kramik. Bagian atas dinding di plaster trasram. Tinggi dinding KM 2.5m	1	1		

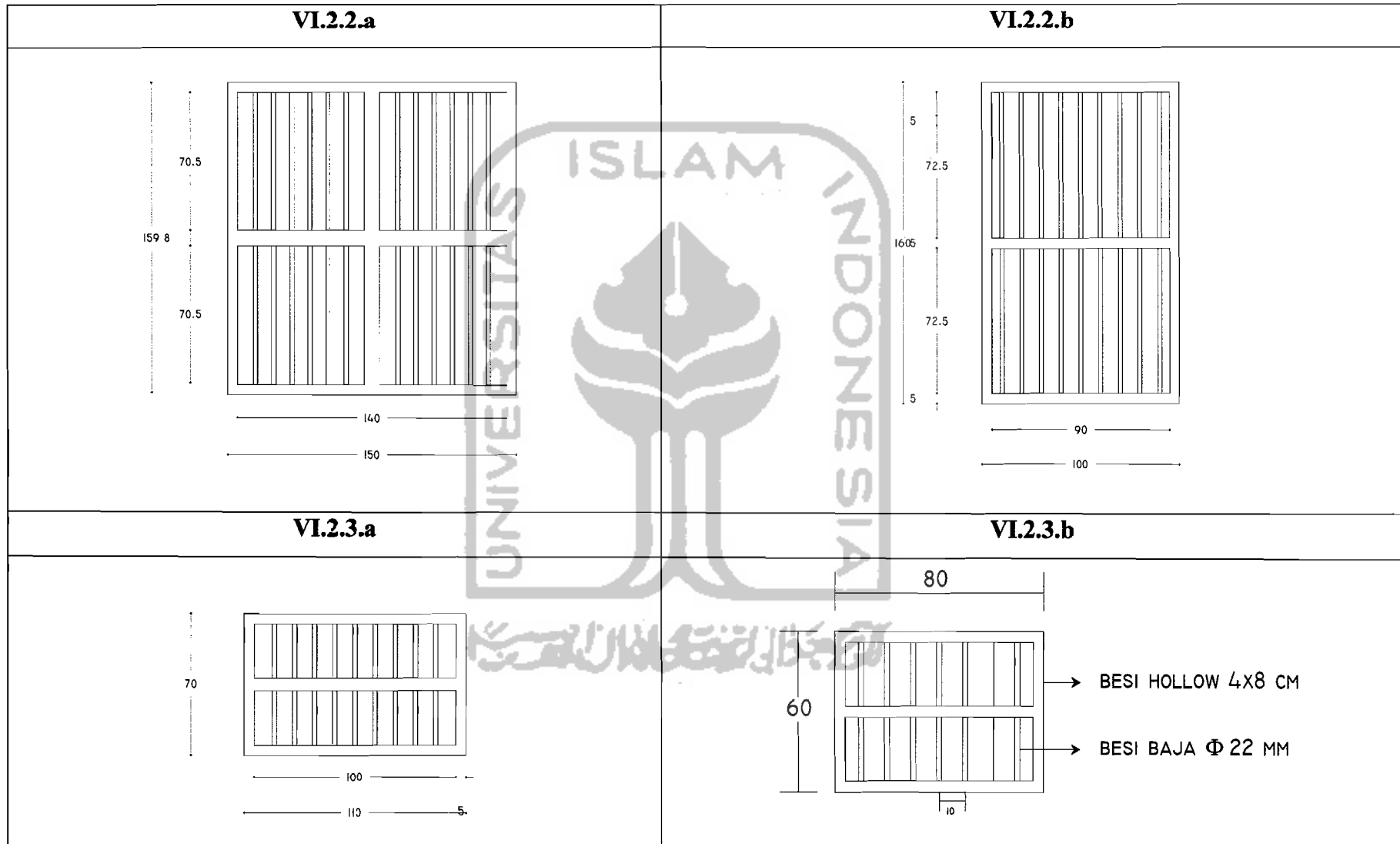
Tabel 6.5

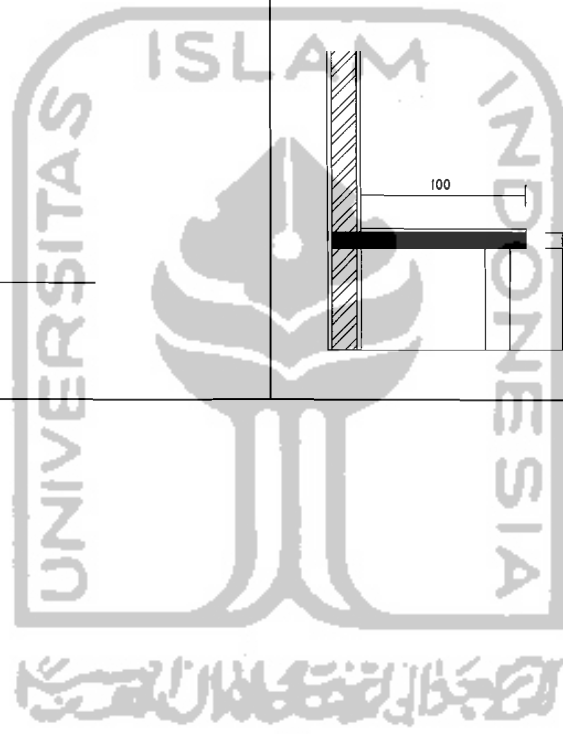
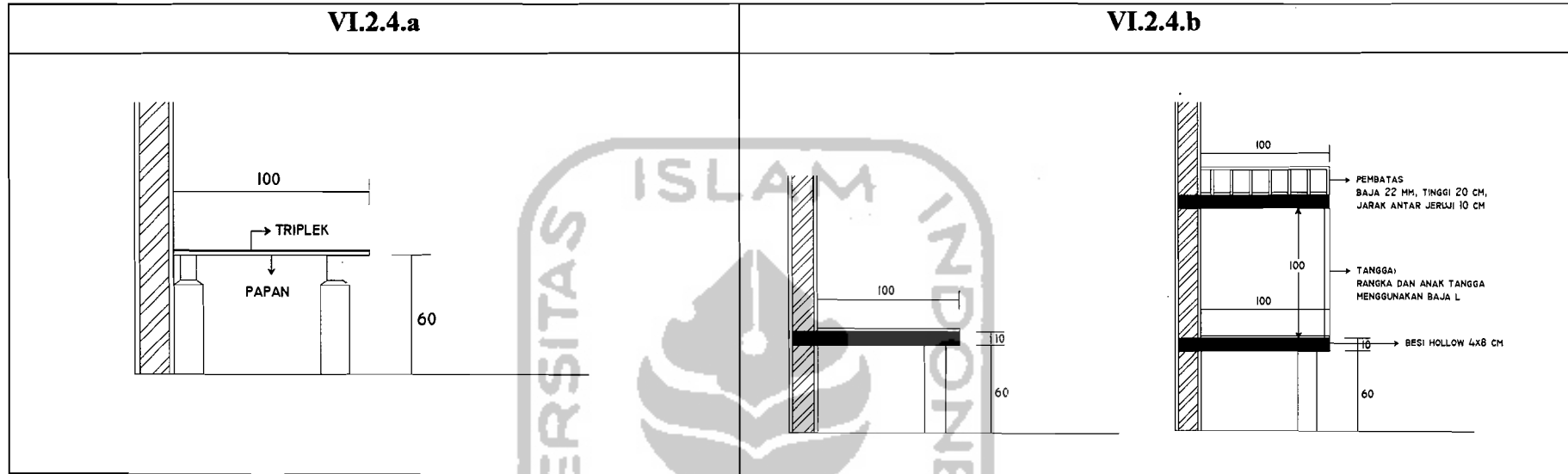
Tabel keterangan Gambar sel medium sekuriti.











3. Sel minimum sekuriti

Sel minimum sekuriti adalah sel bagi penghuni binaan tahap 3, dimana narapidana sudah mengalami kemajuan baik secara fisik maupun mental.

Tabel 6.6

Tabel minimum sekuriti

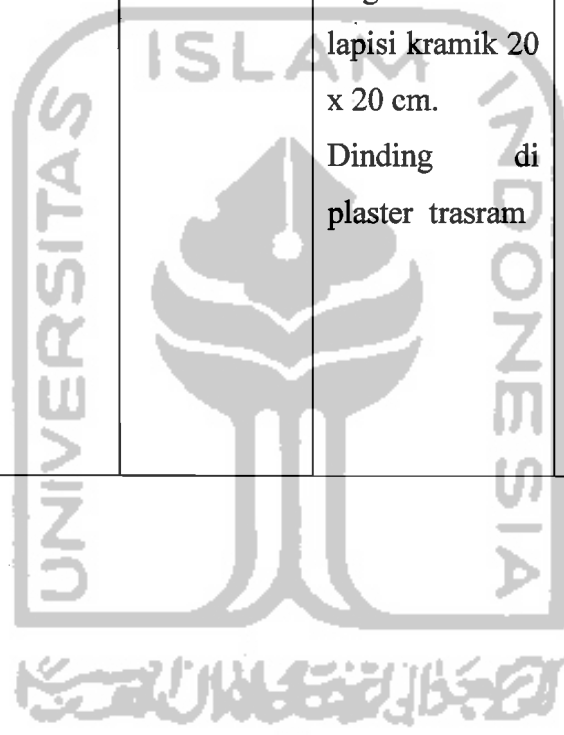
L= lama B= baru

No sel		Kapasitas sel		Elemen	Ukuran		Bahan		Jumlah		Keterangan gambar	
L	B	L	B		L	B	L	B	L	B	L	B
01 dan 05	15 s.d 17	11	7	Lantai	Tebal cor lantai 10 cm	Tebal cor lantai 10 cm	Beton di finishing floor	Beton di finishing floor				
				Dinding	Tebal dinding terluar 20 cm. Tebal dinding antar sel 15 cm. Finishing aci di cat.	Tebal dinding terluar 20 cm. Tebal dinding antar sel 15.	Dinding bata di plaster, finishing aci	Dinding bata di plaster, finishing aci				
				Pintu	80 x 210 cm	80 x 210 cm	Rangka pintu besi baja Hollow. Daun	Rangka pintu besi baja Hollow. Daun	1	1	VI.3.1.a	VI.3.1.b

					pintu menggunakan jaruji besi baja Ø 22 mm. Jarak antar jalusi 10 cm.	menggunakan jaruji besi baja Ø 22 mm. Jarak antar jalusi 10 cm. 2/3 bagian bawah daun pintu di tutup plat baja tebal 4 mm.					
			Jendela	150 X 160 cm	100 x 160 cm	Rangka menggunakan besi baja Hollow. Terali menggunakan jaruji besi baja Ø 22 mm. Jarak antar jeruji 10 cm.	Rangka menggunakan besi baja Hollow. Terali menggunakan jaruji besi baja Ø 22 mm. Jarak antar jeruji 10 cm.	2	2	VI.3.2.a	VI.3.2.b
			Ventilasi	110 x 70 cm	80 x 60 cm	Rangka menggunakan	Rangka menggunakan	1	2	VI.3.3.a	VI.3.3.b

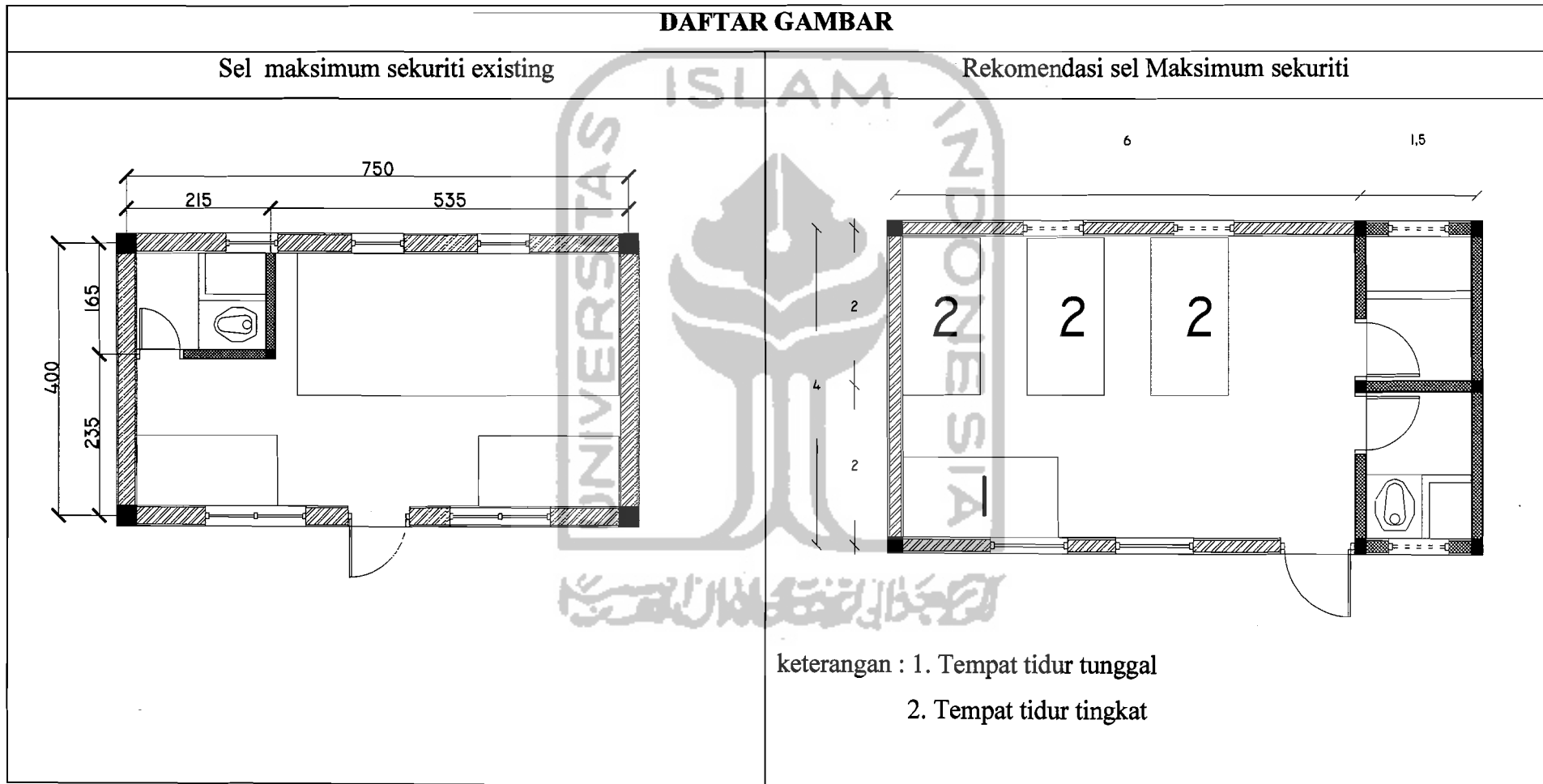
						besi Hollow 4x6cm. Terali menggunakan jeruji besi Ø 22 mm dengan jarak antar jeruji 10 cm	besi Hollow 4x6 cm. Terali menggunakan jeruji besi Ø 22 mm dengan jarak antar jeruji 10 cm					
				Plafond	Seluruh permukaan langit langit	Seluruh permukaan langit langit. Tebal plat beton 10 cm	Papan dilapisi kawat baja berduri di bagian atasnya. Tinggi plafond 4 m	Cor beton bertulang dengan ketebalan 10 cm. Tinggi plafond 4 m				
				Tempat tidur	100 x 210 cm kemiringan 2%	100 x 210 cm kemiringan 2%	Penopang menggunakan kolom beton bertulang. Dipan menggunakan	Menggunakan kolom beton bertulang. Dipan terbuat dari cor beton.	1	1	VI.3.4.a	VI.3.4.b

							papan yang dilapisi triplek.					
				KM	2 x 1.5 m	1.5 x 2 m	Bagian lantai di lapisi kramik 20 x 20 cm. Dinding di plaster trasram	Bagian lantai di lapisi kramik 20 x 20 cm. 1.5 m dari lantai, dinding km dilapisi kramik. Bagian atas dinding di plaster trasram.	1	2		

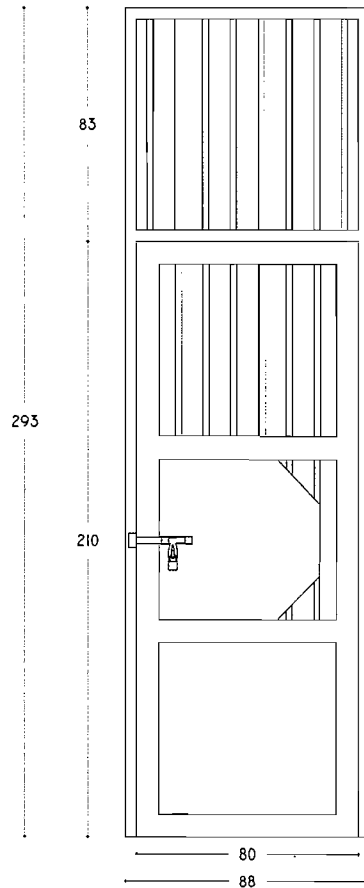


Tabel 6.7

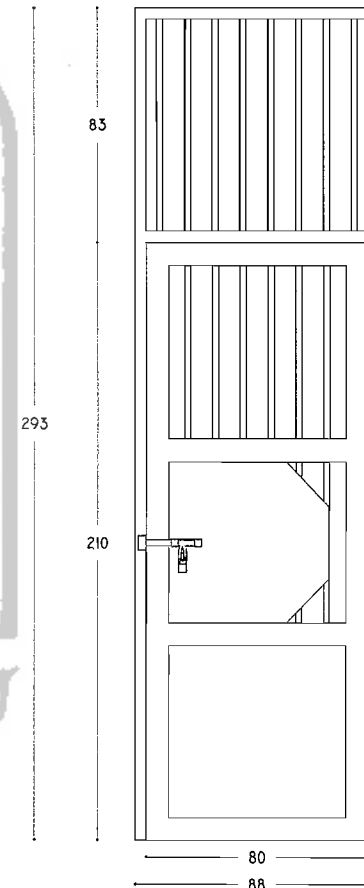
Tabel keterangan Gambar sel minimum sekuriti.

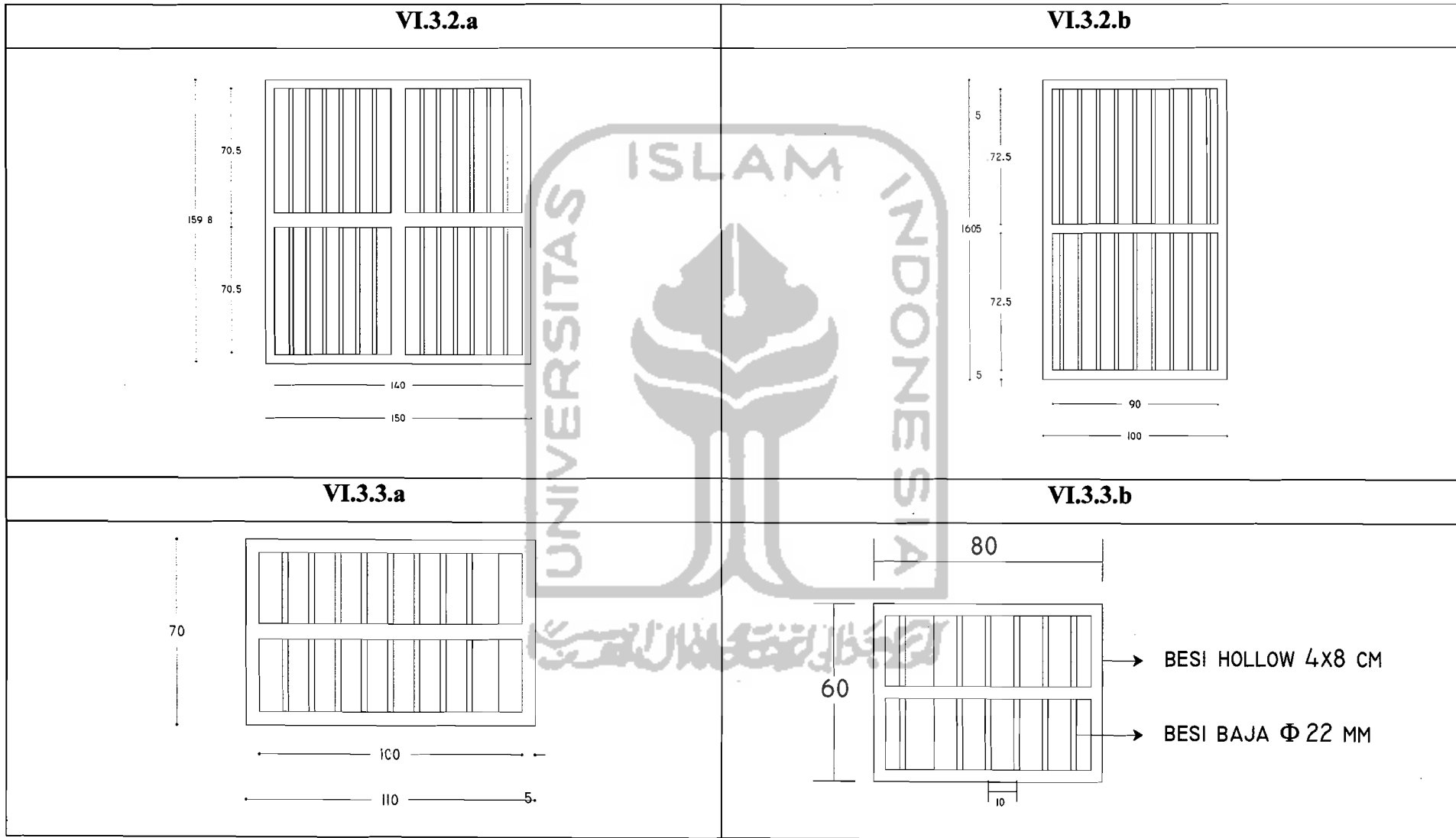


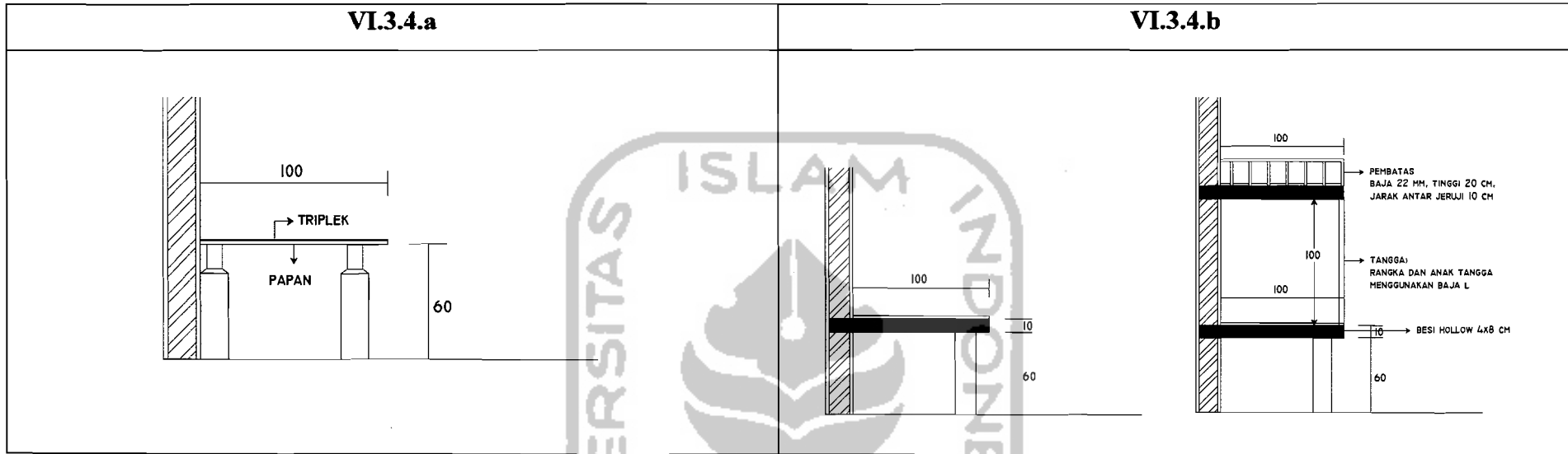
VI.3.1.a



VI.3.1.b







6.3 REKOMENDASI DISAIN RUANG LUAR BERDASARKAN PERILAKU PENGHUNI

1. Ruang makan dan binaan.

Ruang makan dan binaan merupakan bidang terbuka yang di beri atap yang disangga 2 buah kolom. Ruang makan ini tidak di tutupi dinding sehingga menjadi ruang terbuka.

2. Pintu utama blok wanita.

Tabel 6.8

Tabel pintu existing dan rekomendasi pintu

Pintu Existing	Rekomendasi pintu
<p>Ukuran : 80 x 210 cm</p> <p>Bahan : rangka pintu besi Hollow</p> <p>Daun pintu : Jeruji besi Ø 22 mm. Jarak antar jeruji 10 cm. Bagian bawah pintu ditutupi plastik agar tidak terlihat dari luar</p>	<p>Ukuran : 80 x 210 cm</p> <p>Bahan : rangka pintu besi Hollow</p> <p>Daun pintu : Jeruji besi Ø 22 mm. Jarak antar jeruji 10 cm 2/3 bagian pintu bagian bawah ditutupi plat baja tebal 4 mm</p>

- a. Dinding pembatas blok wanita.

Dinding pembatas blok hunian wanita tetap mempertahankan kondisi existing.

6.4 REKOMENDASI GAMBAR PRA RANCANGAN BLOK HUNIAN WANITA LEMBAGA PEMASYARAKATAN TANJUNGPINANG.

- a. Site Plan Blok hunian Wanita.
b. Gambar pra rancangan :
 1. Denah
 2. Tampak
 3. Potongan
c. Gambar 3 d dan Animasi

